

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PENDEKATAN *KONTRUKTIVISME* PADA SISWA KELAS III SDN CARAT GEMPOL

Sayidatul Arifia

158620600156/6/A3/S-1 PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sayidatul123@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah
Penelitian Tindakan Kelas dengan Dosen Pengampu
Muhammad Faizal Amir M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan minat baca siswa dengan menggunakan pendekatan *kontruktivisme* di kelas III SDN Carat II Gempol. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus . pada teknik pengumpulan data menggunakan tes kemampuan,observasi dan angket siswa. Pada hasil penelitian pertama diperoleh rata-rata minat baca siswa yakni 51,6% ,kemudian pada siklus yang pertama meningkat menjadi 69% dan pada siklus kedua minat baca siswa semakin meningkat dan memenuhi kriteria yakni 78%. Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan pendekatan *kontruktivisme* kepada siswa SD dapat meningkatkan kemampuan minat baca mereka di kelas III. Hal tersebut ditunjukkan dengan semakin meningkatnya pemahaman siswa tentang pentingnya membaca dan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa mereka melalui membaca.

Kata kunci : Membaca, Pendekatan kontruktivisme

PENDAHULUAN

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa yang yang baku. Membaca juga memahami bacaan dengan seksama dan sebagai salah satu keterampilan dalam berbahasa. Tujuan dari membaca yakni untuk membentuk suatu pemahaman yang terkait dengan apa yang dibaca oleh pembaca. Pada hakekatnya membaca salah satu proses yang bersifat fisik dan psikologis,yang mana sifat itu saling berhubungan dalam mengamati dan mengelolah informasi.

Menurut Harras (1998:42) membaca memiliki 7 jenis yang perlu diperhatikan yaitu membaca nyaring, membaca dalam hati, membaca intensif,membaca

ekstensi,membaca literal, membaca kritis, dan membaca kreatif. Dengan menerapkan jenis-jenis membaca diatas siswa dapat dengan mudah memahami dan lancar dalam menyampaikan suatu informasi yang diterima. Pembelajaran dikelas siswa dituntut untuk bisa membaca suatu wacana,mereka di arahkan guru untuk memahami setiap kata,kalimat didalam membaca. Gemar membaca sangat dianjurkan sedini mungkin. Membaca juga dapat menumbuhkan karakter siswa. Menurut pala (2011:23) karakter dapat menciptakan sekolah yang etis,bertanggung jawab,dan peserta diidknya dibekali model pembelajaran yang baik. Dalam membaca juga terdapat nilai-nilai karakter seperti jujur,kerja keras rasa ingin tahu,dan

gemar membaca. Minat baca siswa sangat diperlukan guna menunjang wawasan mereka dalam belajar dan juga keterampilan, tidak hanya membaca buku pelajaran saja akan tetapi mereka juga bisa membaca buku cerita, majalah ataupun Koran yang bersifat mendidik. Jika ada siswa yang kurang lancar dalam membaca, guru perlu melakukan strategi untuk mengatasi suatu persoalan tersebut. dan juga Banyak sekali strategi yang dapat guru gunakan mulai dari model, metode dan pendekatan. Guru akan lebih mudah melakukan pembelajaran jika guru menggunakan strategi untuk proses belajar mengajar dikelas. Guru akan menggunakan perangkat pembelajaran dan instrument-instrumen penunjang lainnya untuk proses tersebut. Dalam strategi pembelajaran yang dibuat guru siswa akan lebih mudah menerima dan mereka juga akan lebih aktif dalam meningkatkan minat baca mereka.

Dalam dunia pendidikan banyak kasus yang dijumpai seperti, kurang minatnya siswa dalam membaca disebabkan beberapa factor yang mempengaruhi seperti malas, ketergantungan gadget, dan factor lingkungan yang ada disekitar mereka. Untuk kasus seperti ini banyak dijumpai di sekolah-sekolah untuk menindak lanjuti hal ini perlu dilakukannya observasi ataupun penelitian agar dapat menemukan solusi dan meningkatkan kemampuan minat baca siswa kelas 3SD. Schonfield (2016) menyatakan pemecahan masalah adalah sebuah proses dalam hal memahami masalah sampai pada merencanakan penyelesaian dan melaksanakannya. Maksudnya dalam minat baca siswa perlu memahami kendala atau

permasalahan yang dihadapi siswa sehingga guru tau factor penyebab dari kurang minatnya siswa dalam membaca. Kesadaran siswa dalam menyelesaikan masalah menjadi hal yang sangat penting karena melalui kesadaran siswa akan tau proses penyelesaiannya serta siswa dapat mengevaluasi letak dari suatu permasalahan. Dari situlah siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya membaca dan menumbuhkan keterampilan membaca mereka.

Berdasarkan hasil ulasan diatas bahwa masih banyak siswa di sekolah dasar yang kurang menumbuhkan minat bacanya melalui membaca buku. Hal ini karenakan siswa banyak menghabiskan waktunya untuk mengobrol sendiri dengan sebangkunya, mereka juga jarang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi, dan hasil wawancara dengan siswa mereka juga mengatakan bahwa mereka malas untuk membaca buku disekolah mauoun dirumah masing-masing.

Sementara itu dari hasil wawancara dengan guru menyatakan bahwa guru kesulitan untuk menangani siswa yang kurang dalam minat baca karena dalam setiap pembelajaran kurang adanya timbal balik antara guru dan siswa untuk saling bertukar pendapat. Maka dari itu perlu adanya tindakan yang dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas di SDN Carat II Gempol khususnya di kelas III dengan berkolaborasi dengan guru kelas III. Adapun tindakan yang dipilih adalah menggunakan pendekatan

konstruktivisme pada saat proses belajar mengajar dikelas, sehingga siswa dapat lancar dalam membaca dan meningkatkan keterampilan mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca,serta mengajak siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan pendekatan *konstruktivisme*.

Pendekatan *konstruktivisme* merupakan suatu pola pembelajaran yang menjadikan siswa sebagai pusat didalam proses pembelajaran agar dapat mengembangkan dan membangun pengetahuan yang dimilikinya. Maksudnya yakni siswa sebagai subjek dalam pembelajaran yang dapat membangun dan mengembangkan potensi yang mereka miliki. Menurut(Saefudin:28)

Pendekatan konstruktivisme adalah pendekatan pembelajaran yang mengajak siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah secara bersama-sama sehingga dapat mendapatkan suatu penyelesaian yang akurat. Siswa akan diajak menggali ide-ide yang baru dan menggabungkannya dengan ide yang lama yang mereka miliki. Dari situlah mereka dapat menciptakan keterampilan dalam membacanya dan mudah memahami isi dari bacaan.

Langkah - langkah dalam pembelajaran konstruktivisme berbeda-beda,akan tetapi peneliti lebih cenderung akan menggunakan langkah-langkah yang menurut suprijono karena lebih terperinci langkah yang dipakai antara lain orientasi, elicitasi, rekonstruksi ide, aplikasi ide, dan review.

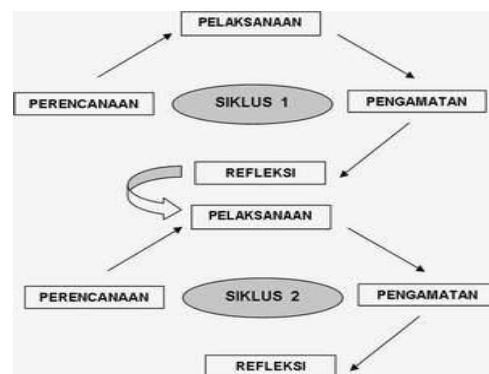
Dengan demikian pendekatan secara konstruktivisme dalam meningkatkan

minat baca siswa dapat membantu mereka dalam mnumbuhkan pemahaman tentang membaca karena dalam pendekatan ini siswa diajak untuk berpikir dan menggali ide-ide lama untuk di aplikasikan dengan ide baru mereka ,sehingga dalam proses meningkatkan pemahaman membaca mereka sudah lancar dan tumbuh akan sikap gemar membaca.

METODE

Berdasarkan judul penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru,siswa,dan kepala sekolah) dalam situasi pendidikan untuk memperbaiki dan meningkatkan rasionalitas dan kebenaran mengenai praktik pendidikan yang dilakukan sendiri. (Metodologi Penelitian Dasar Pendidikan:07:2017). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa. Dalam metode ini peneliti menggunakan model pengembangan penelitian tindakan kelas versi *kemmis & Mc Tanggart* yakni meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Gambar 1.siklus kemis & tagart



Sumber:Lianaveronica.blogspot.com

Pada pertama yakni tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan diawal sebelum terjun ke lapangan, kegiatan ini meliputi instrument penelitian,perangkat pembelajaran,buku siswa maupun lembar penilaian. Kegiatan ini mendiagnosis siswa, validasi instrument, uji keterbacaan, menyiapkan alat dan bahan media, serta mengatur strategi pelaksanaan kegiatan.

Tahap kedua yakni tahap pelaksanaan adalah melaksanakan observasi di subjek yang telah ditentukan yakni siswa kelas III dengan menggunakan strategi pendekatan proses belajar mengajar yang sudah ditetapkan. Pada tahap ini peneliti dan guru saling berkolaborasi untuk mempraktekkan langsung pendekatan konstruktivisme yang mana siswa dituntut untuk menemukan sendiri pengalaman baru mereka.

Dalam meningkatkan minat baca mereka siswa diajak terlebih dahulu untuk ice breaking agar mereka merasa senang dan bersemangat, kemudian siswa juga diajak bermain sambil belajar,dari pembelajaran tersebut siswa diberi wacana satu persatu berupa buku pelajaran untuk mereka baca sambil bermain. Jadi dengan cara seperti itu guru dapat mengetahui kemampuan siswa yang suka membaca ataupun yang kurang suka membaca. Kemudian setelah selesai pembelajaran guru memberikan angket kepada siswa satu persatu untuk diisi.

Tahap ketiga yakni tahap pengamatan yang dilakukan oleh peneliti,pada tahap ini dilakukannya implementasi pembelajaran dikelas. Hal yang diamati disini yaitu kemampuan siswa dalam membaca suatu wacana, artikulasi dalam membaca serta

pelafalan setiap kata dan kalimat yang diucapkan. Agar didalam membaca mereka menjadi lancar tanpa mengeja terlebih dahulu. Tahap ini peneliti benar-benar mengamati secara langsung dan spesifik tahap demi tahap dalam proses membaca karena didalam membaca ini siswa akan lebih cenderung malu-malu jika ada yang mengamatinya.

Tahap keempat yakni tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hal yang sudah dilakukan adalah melihat dan mengkaji kembali hasil-hasil yang sudah ada.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- (1) Tes, tes dilakukan untuk mendapatkan pemahaman konsep siswa tentang kemampuan membaca mereka. Tes ini dilakukan berupa tes lisan yakni dengan teknik bermain sambil membaca suatu wacana di tengah-tengah permainan.
- (2) Observasi, observasi dilakukan secara langsung yaitu pengamatan yang dilakukan dengan bantuan guru serta menggunakan pedoman lembar observasi.
- (3) Angket respon siswa,angket ini digunakan untuk mengetahui respon siswa dalam kemampuan minat baca mereka. Dengan cara melalui lembar penilaian kemampuan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian tindakan kelas ini,data yang dikumpulkan yaitu data pemahaman konsep siswa, data aktivitas siswa dan data angket respon siswa. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari

2 siklus. Penelitian dikatakan berhasil apabila persentase siswa yang memilih setuju dengan pernyataan positif minat membaca mencapai lebih dari 75% berikut data angket sebelum dilakukan pendekatan pada proses pembelajaran :

No. Respon positif terhadap minat baca

	S	TS	RR
1.	51,6%	39%	14%

Table 1. Pra siklus

Pada table diatas dapat dilihat bahwasannya terdapat 51,6% siswa yang memberikan respon setuju terhadap pernyataan positif minat membaca. 39% siswa merespon tidak setuju untuk mengembangkan minat baca dan 14% siswa merespon ragu-ragu untuk melakukan ataupun mengembangkan keterampilan membaca. Hasil persentase minat baca siswa setelah dilakukan pendekatan *konstruktivisme* pada kegiatan belajar terjadi peningkatan pada table 2. Berikut datanya sebagai berikut:

Data siklus 1

No. Respon positif terhadap minat baca

	S	TS	RR
1.	69%	30,4%	6,8%

Table 2. siklus 1

Pada table diatas dapat dilihat bahwa pada siklus pertama respon minat baca siswa mencapai 69% mereka memberikan respon positif. 30,4% siswa merespon tidak setuju dan 6,8% dari mereka merespon ragu-ragu. Dikarenakan belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan oleh peneliti maka dilakukan siklus kedua. Berikut data yang dihasilkan dari siklus 2 sebagai berikut:

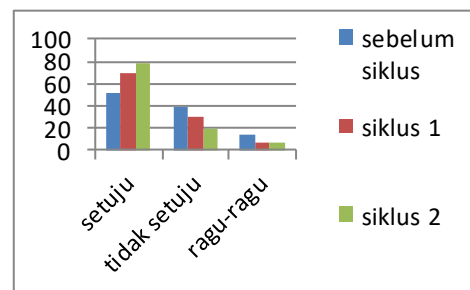
Data siklus 2

No. Respon positif terhadap minat baca

	S	TS	RR
1.	79%	20%	7,2%

Table 2. siklus 2

Pada table diatas dapat dilihat bahwa pada siklus ke 2 ini minat baca siswa meningkat menjadi 78% dan respon tersebut sudah memenuhi kriteria peneliti. 20% siswa masih tidak setuju dengan minat baca dan 7,2% siswa masih ragu-ragu.



Grafik 1. peningkatan kemampuan membaca siswa

Berdasarkan grafik diatas, respon respon siswa yang setuju pada minat bacapada siklus 1 adalah 69%, dan pada siklus 2 respon siswa yang setuju mencapai 79%. Sehingga terjadi adanya peningkatan dalam setiap siklus. Dari hasil pembahasan diatas menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan *konstruktivisme* untuk meningkatkan kemampuan minat baca siswa sangatlah efektif dan membuat siswa mudah memahaminya, tidak hanya focus dalam pembelajaran siswa juga diajak bermain untuk meningkatkan semangat mereka dan mereka juga diajak menemukan ide-ide baru dan dituangkannya dalam proses mengembangkan kemampuan mereka dalam membaca.

Sehingga pendekatan ini sangat efisien untuk di terapkan dikelas karena pendekatan ini mengandung unsur-unsur

yang dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan membaca. Tidak hanya membaca pendekatan ini juga dapat diterapkan di berbagai permasalahan yang dihadapi dikleas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan pendekatan konstruktivisme di kelas 3 SDN Carat II Gempol diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep siswa setelah membaca wacana satu persatu dengan pendekatan konstruktivisme mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan sesuai kriteria peneliti yakni 75%.
2. Respon siswa setelah melakukan proses meningkatkan minat baca mereka menggunakan pendekatan konstruktivisme juga sudah memnuhi kriteria peneliti. Minat siswa dalam membaca sudah mencapai 78% dari yang sudah di tetapkan peneliti.

Jadi, perolehan dari data diatas sudah memenuhi kriteria dan siswa sudah mengalami peningkatan dalam menumbuhkan minat bacanya, sehingga mereka dapat melatih kemampuan membacanya mereka dirumah dengan bantuan orang tua maupun perpustakaan sekolah dengan bantuan guru kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M.F.& Sartika S.B. 2017. Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan. Sidoarjo : Umsida Press

Amir, M.F., & Wardana, M. D. K. 2018. *Jurnal of Medives* 2/1,ISSN 2549-5070,ISSN 2549-8231

Hasanudin, cahyo. 2016. *Jurnal Pedagogia* 5/1, ISSN 2089-3833

Nasir ,Ernawati. 2015. *Jurnal Kreatif Tadulako* Online volume 5, No.9, ISSN 2354-614X